

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN DENGAN STUDI ANALISIS META**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

TASAKA MURAT WIJAYA

12160080

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

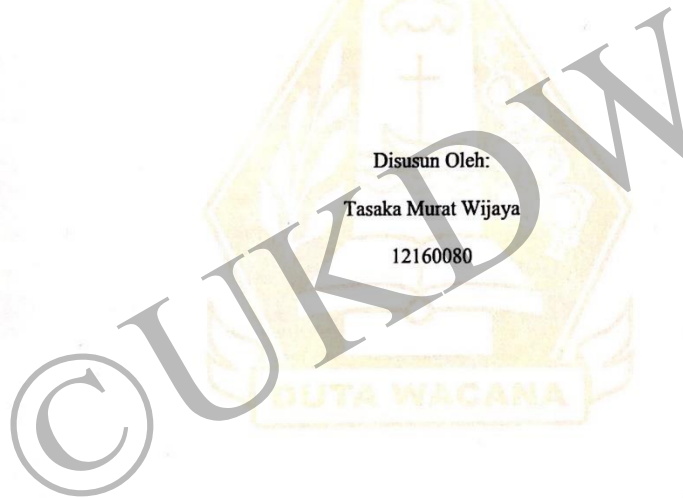
Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Tasaka Murat Wijaya

12160080



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

i

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
DENGAN STUDI ANALISIS META**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

TASAKA MURAT WIJAYA

12160080

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
pada tanggal 20 Januari 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc. Ak., CA.
(Ketua Tim/Dosen Penguji)

2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Dosen Penguji)

3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA
(Dosen Pembimbing)

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis,

Ketua Program Studi Akuntansi,



Dr. Perminas Pangeran., M.Si

Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN DENGAN STUDI ANALISIS META”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 08 Januari 2020



Tasaka Murat Wijaya

12160080

HALAMAN MOTTO

“Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui”

(Yeremia 33:3)

“Life is a process – Everything you want needs a process, the most important thing is never to stop dreaming and praying”

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Selama proses penyusunan karya tulis ini penulis menyadari adanya bantuan, bimbingan, motivasi, dorongan dan saran dari berbagai pihak. Sekiranya karya ini dapat memberikan kabar bahagia bagi segenap pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan sampai terselesaikannya karya tulis ini, tidak lupa penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih setiaNya, penyertaanNya, karuniaNya dan hikmatNya yang dicurahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan tepat waktu.
2. Papa, mama dan adik-adik yang terus mendukung penulis baik dari segi finansial dan doa.
3. Ibu Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc, Ak., CA., CMA., CPA. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu tanpa batas, tenaga dan pikiran untuk memberikan motivasi, dorongan, ilmu dan arahan kepada penulis selama penyusunan karya tulis ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
4. Kelompok Studi Audit (KSA), tempat dimana penulis menemukan hal-hal yang tidak dapat ditemukan ditempat lain. Ilmu, pembelajaran, motivasi dan pembentukan mental yang dapat membantu penulis dalam mempersiapkan diri sebelum masuk di dunia kerja nanti.
5. Sahabat-sahabat terkasih Rianty, Licya, dan Mellya. Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan karena dapat dipertemukan dengan baik dan mengenal satu sama lain di dalam Tuhan, saling memotivasi, mendorong dan saling menguatkan.
6. Seluruh dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membekali penulis dengan ilmu yang sangat bermanfaat, serta Staf Fakultas

Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan administrasi dan lainnya selama proses perkuliahan.

7. Pihak-pihak lainnya yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, penyertaan, karunia dan hikmatNya maka penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Studi Analisis Meta”. Penulisan karya tulis ini dirancang sebagai persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis, Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis berharap penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berbagai pihak yang membutuhkan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun dan dapat berguna bagi pengembangan topik penulisan di masa mendatang.

Yogyakarta, 08 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kontribusi Penelitian.....	6
1.5. Batasan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	8

2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Kecurangan Laporan Keuangan.....	8
2.1.2. Fraud Triangle.....	11
2.1.3. Fraud Diamond.....	13
2.1.4. Fraud Pentagon.....	15
2.1.5. Pengukuran Kecurangan Laporan Keuangan.....	16
2.1.6. Analisis Meta	16
2.2. Pengembangan Hipotesis	24
2.3. Kerangka Penelitian	46
BAB III METODA PENELITIAN	48
3.1. Data Penelitian	48
3.2. Desain Penelitian.....	49
3.2.1. Tahapan Analisis Meta.....	51
3.2.2. Analisis Variabel Moderasi.....	53
3.3. Pengujian Hipotesis.....	54
3.4. Uji Sensitivitas	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
4.1. Hasil Pengujian Analisis Meta	56
4.2. Pembahasan Penelitian	86
4.3. Uji Sensitivitas	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	113
5.1. Kesimpulan.....	113
5.2. Keterbatasan Penelitian	114

5.2. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Deskripsi Variabel.....	47
Tabel 3.1	Jumlah Data Penelitian	49
Tabel 4.1	TATA.....	57
Tabel 4.2	LEVERAGE	58
Tabel 4.3	ACHANGE	59
Tabel 4.4	AUDOPIN	61
Tabel 4.5	PROFITABILITY	62
Tabel 4.6	RECEIVABLE	63
Tabel 4.7	INVENTORY	65
Tabel 4.8	BDOUT	66
Tabel 4.9	AUDCHANGE	67
Tabel 4.10	DCHANGE.....	69
Tabel 4.11	CEOPIC	70
Tabel 4.12	ACC	71
Tabel 4.13	MOWN.....	73
Tabel 4.14	IND.....	74
Tabel 4.15	LDR.....	75
Tabel 4.16	LIQ.....	76
Tabel 4.17	AUQ.....	77
Tabel 4.18	SALAR.....	78
Tabel 4.19	COED.....	79

Tabel 4.20	CAPITAL_CEO.....	80
Tabel 4.21	ACSIZE.....	81
Tabel 4.22	BOD_IE	81
Tabel 4.23	FREEC	82
Tabel 4.24	RPT	83
Tabel 4.25	ACMEET	84
Tabel 4.26	EQ	84
Tabel 4.27	FINDIS.....	85
Tabel 4.28	COMSIZE	86
Tabel 4.29	Ringkasan Hasil Pengujian	86
Tabel 4.30	Uji Sensitivitas.....	109

© UKD W

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Triangle Fraud	13
Gambar 2.2	Diamond Fraud.....	15
Gambar 2.3	Pentagon Fraud.....	16
Gambar 2.4	Model Penelitian.....	46
Gambar 3.1	Prosedur Analisis Meta.....	49

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Daftar Jurnal.....	119
Lampiran 2:	Konversi t ke r	121
Lampiran 3:	Kartu Konsultasi.....	136
Lampiran 4:	Halaman Persetujuan.....	137
Lampiran 5:	Cover ACC.....	138
Lampiran 6:	Lembar Revisi	139

© UKD W

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan pada dasarnya disajikan untuk memberikan informasi mengenai keadaan suatu entitas dan sebagai alat pengambilan keputusan bagi pihak pemegang kepentingan. Oleh karena itu, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus mencerminkan seluruh proses akuntansi dalam entitas dan memenuhi kriteria informasi. Selain memberikan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan, laporan keuangan juga digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai efisiensi dan efektifitas kinerja entitas selama periode tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (IAI 2015).

Sebagai suatu alat pengambilan keputusan dan informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan suatu entitas, laporan keuangan seharusnya mempunyai kriteria informasi yang berguna, relevan, dapat diandalkan, dibandingkan, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, diverifikasi, dan dapat diakses. Jika semua informasi telah memenuhi kriteria ini, pengguna laporan keuangan tentunya dapat menggunakan informasi keuangan secara maksimal (Yendrawati Reni et al., 2019). Namun disatu sisi, seiring berjalannya waktu suatu entitas tidak selamanya dapat menghasilkan kinerja yang baik seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, ada begitu banyak cara yang dapat dilakukan pihak entitas untuk menutupi setiap penyimpangan

atas kinerja yang buruk dengan menciptakan informasi menyesatkan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pemegang kepentingan. Ada terdapat dua cara yang mungkin dilakukan oleh pihak entitas secara umum, seperti menciptakan transaksi fiktif yang dapat menaikkan angka pendapatan entitas dan pengelolaan biaya yang minim, hingga pada akhirnya menghasilkan gambaran kinerja entitas yang baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI*) kecurangan berarti “Ketidakjujuran” atau “Keculusan”. Kecurangan juga dapat diartikan sebagai tindakan ilegal yang dilakukan satu orang atau sekelompok orang secara sengaja atau terencana yang menyebabkan orang atau kelompok mendapatkan keuntungan ataupun kerugian. Dalam dunia bisnis kita begitu banyak mengenal perihal terkait etika bisnis dan prinsip-prinsip bisnis, namun sepertinya hal tersebut hanya menjadi formalitas semata dan mulai terabaikan karena adanya suatu keinginan yang harus dicapai hingga berujung pada terjadinya tindakan kecurangan.

Kecurangan laporan keuangan (*Fraudulent Financial Reporting*), sering disebut dengan “*cooking the books*” atau “*fudging the numbers*” (Frimette & Vijay, 2011). Pada umumnya melibatkan salah satu dari elemen laporan keuangan, seperti aset, pendapatan dan profit yang bisa menjadi *overstated*, dan liabilitas, beban serta kerugian yang mungkin menjadi *understated*. *Statement of Auditing Standard* (SAS 2002) No. 99 membedakan antara dua jenis salah saji, yaitu kesalahan (*error*) dan kecurangan (*fraud*). Kesalahan (*error*) mengacu pada kesalahan akuntansi yang secara tidak sengaja disebabkan oleh kesalahan perhitungan, pengukuran yang salah, perkiraan yang salah dan interpretasi yang salah dari standar akuntansi. Sementara,

kecurangan (*fraud*) mengacu pada kesalahan akuntansi yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan menyesatkan.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE 2016), Kecurangan laporan keuangan mempengaruhi karyawan dan investor secara negatif dan merusak keandalan laporan keuangan entitas, yang menghasilkan biaya transaksi lebih tinggi dan pasar yang kurang efisien. Oleh karena itu, dalam hal ini auditor bertanggung jawab untuk memberikan jaminan (*assurance*) yang wajar bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kecurangan. SAS No. 82 menyatakan bahwa “Auditor harus memberikan jaminan yang andal mengenai apakah laporan bebas dari salah saji material, apakah disebabkan oleh *error* atau *fraud*.”

Penelitian terkait kecurangan laporan keuangan (*Fraudulent Financial Reporting*) telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti Ferdinand Rian (2018) yang meneliti terkait *Factors that Influence Fraudulent Financial Statements in Retail Companies – Indonesia*, dengan menggunakan *Beneish Model* 1999 sebagai pengukuran dari variabel kecurangan laporan keuangan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Yendrawati Reni et al. (2019) tentang *Detecting the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting: An Analysis of Fraud Diamond*, yang menggunakan *F-Score Model* (Skousen & Twedt, 2009) untuk mengukur variabel kecurangan laporan keuangan.

Ada begitu banyak penelitian terkait kecurangan laporan keuangan dengan latar belakang, rumusan masalah dan pengukuran variabel yang berbeda-beda, namun masing-masing dari pengukuran tersebut belum tentu tepat dan teruji validitasnya.

Sementara tujuan dilakukannya suatu penelitian adalah untuk mendapatkan suatu rumusan melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu teori, dimana hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk membantu pihak-pihak yang membutuhkan dalam memecahkan atau menyelesaikan suatu permasalahan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengkajian ulang dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan menggunakan Analisis Meta.

Banyaknya penelitian serupa tentunya sulit bagi pengguna untuk memutuskan hasil penelitian mana yang akan digunakan sebagai acuan dalam merumuskan hasil, karena hasil penelitian yang berbeda-beda. Maka dari itu analisis meta adalah solusinya, yang dapat membantu kesulitan pengguna dalam melakukan agregasi hasil penelitian secara sistematis. Analisis meta perlu dilakukan karena adanya realitas bahwa tidak ada penelitian yang terbebas dari kesalahan meskipun peneliti telah berusaha meminimalisir kesalahan (*error*). Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan koreksi terhadap ketidaksempurnaan penelitian atau biasa disebut dengan artefak (Hunter & Schmidt, 2004).

Analisis Meta merupakan metode penelitian kuantitatif dengan cara menganalisis data kuantitatif dari hasil penelitian sebelumnya untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan (Retawati Heri, 2018). Pada dasarnya analisis meta menggunakan dua pendekatan umum, yaitu *combining studies* dan *comparing studies*. Dalam *combining studies* melibatkan *effect size* dari studi primer untuk mengestimasi *effect size* yang setipe atau rentang dari *effect size* tersebut. Tujuan dari *combining studies* dalam analisis meta adalah untuk mengidentifikasi rata-rata dari *effect size*,

sedangkan *comparing studies* bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara *effect size* dan karakteristik penelitian.

Berdasarkan penelusuran berbagai sumber seperti media internet dan beberapa portal perpustakaan, penelitian analisis meta kecurangan laporan keuangan belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun Putri et al. (2015) pernah melakukan penelitian analisis meta terkait kualitas audit yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang bebas dari kecurangan adalah laporan yang telah diaudit oleh jasa akuntan publik. Tetapi dalam hal ini mungkin akan muncul pertanyaan, apakah auditor mampu mendeteksi kecurangan laporan keuangan dan dengan cara apa. Oleh karena itu, penelitian terkait kecurangan laporan keuangan menjadi menarik untuk dilakukan, karena belum pernah ada pada penelitian sebelumnya, serta analisis meta dapat membantu dalam memberikan penjelasan andal yang mendasari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang melakukan tindakan kecurangan.

Dari penjelasan diatas, maka judul dari penelitian ini adalah ***“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN STUDI ANALISIS META”***. Pentingnya dilakukan analisis meta terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan adalah untuk memberikan satu kesimpulan yang jelas dan tepat dari banyaknya penelitian kecurangan laporan keuangan, sekaligus memberikan informasi atas pengukuran yang valid dalam mengukur faktor faktor apa saja yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah dari penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis meta?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan metode analisis meta.

1.4. Kontribusi Penelitian

Penelitian analisis meta faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan turut berkontribusi dalam memberikan satu kesimpulan dari banyaknya hasil penelitian kecurangan laporan keuangan yang kontradiksi. Bagi auditor, penelitian ini dapat berkontribusi dalam mempertimbangkan tindakan yang perlu dilakukan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dalam menjalankan proses audit hingga mengembangkan berbagai strategi untuk memitigasi faktor pendorong terjadinya praktik kecurangan.

Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi satu landasan bahan pertimbangan dalam keputusan investasi. Dimana investor dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan untuk menurunkan risiko investasi dengan menganalisis dan menilai kondisi keuangan entitas yang sebenarnya. Selain itu dapat berkontribusi bagi komite audit independen dalam memperkuat proses

pengawasan kinerja operasional perusahaan secara khusus dalam memitigasi terjadinya tindakan kecurangan laporan keuangan.

1.5. Batasan

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian analisis meta membutuhkan banyak studi penelitian sebagai sampel yang harus memenuhi kriteria untuk pengujian.
2. Penulis harus melakukan banyak pengelompokan karena jenis pengukuran kecurangan laporan keuangan yang berbeda.
3. Analisis meta membutuhkan waktu yang lama dalam penyelesaiannya dibandingkan dengan peninjauan penelitian kualitatif konvensional (Retnawati Heri at al., 2018).
4. Diperlukan pembelajaran lebih dalam terkait komputasi *effect size* yang tepat dan menganalisis secara sistematis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan teknik Analisis Meta yang dikembangkan oleh Hunter & Schmidt (1990) dan Lipsey & Wilson (2001). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 18 variabel *explanatory* yang dapat menjadi faktor pengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, sementara variabel *explanatory* lainnya tidak dapat digunakan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Hasil pengujian sensitivitas menunjukkan bahwa terdapat bias status publikasi pada variabel yang memenuhi kriteria pengujian, kecuali variabel *explanatory* TATA (*total accruals to total assets*). Adanya bias pada status publikasi dapat disebabkan oleh hasil penelitian terbaru, bias *reviewer* atas penerimaan artikel menjadi jurnal ataupun perspektif penulis yang ingin memberikan kesan menarik kepada pembaca.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa (5 dominan) *total accruals to total assets* (TATA), RECEIVABLE, INVENTORY, kepemilikan orang dalam (MOWN) dan *audit quality* (AUQ), serta 13 variabel *explanatory* lainnya dapat menjadi faktor pengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan/*fraudulent financial reporting*. Sementara untuk variabel *explanatory* yang menunjukkan hasil bahwa variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan,

perlu pertimbangan pula karena terdapat efek moderator yang mempengaruhi hasil pengujian. Dominan variabel termasuk dalam beberapa kriteria apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa, variabel *explanatory* dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, terdapat efek moderasi maksimal pada 1 (satu) perbedaan pengukuran, terdapat sampel studi minimal 10 (sepuluh) sampel dan didukung adanya penelitian terdahulu.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu pertama, sampel penelitian yang masuk dalam pengujian hanya sebatas penelitian publikasi (Indonesia). Analisis meta dengan penelitian yang lebih besar dan mencakup penelitian publikasi maupun tidak terpublikasi kemungkinan besar dapat memberikan bukti empiris yang *robust* dan penjelasan dibalik adanya kontradiksi atas penelitian kecurangan laporan keuangan. Kedua, beberapa hasil variabel *explanatory* tidak memenuhi kriteria untuk pengujian heterogenitas karena jumlah studi yang terbatas, sehingga *subgroup* atas variabel tersebut tidak dapat dilakukan. Ketiga, penelitian-penelitian yang masuk dalam pengujian analisis meta ini masih berdasarkan pada manajemen laba serta elemen-elemen dari tiga teori kecurangan/*fraud*, yaitu *fraud triangle*, *fraud diamond* dan *fraud pentagon*. Keempat, penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan Studi Analisis Meta belum terdapat, sehingga penulis membuat beberapa asumsi berdasarkan hasil. Kelima, pada sampel penelitian terdapat dua studi penelitian yang menggunakan Alman Z-Score sebagai pengukuran kecurangan laporan

keuangan, kita mengetahui bahwa pengukuran tersebut merupakan alat ukur yang sering digunakan para peneliti untuk mengukur Kebangkrutan. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan ada atau tidaknya suatu efek moderasi dari perbedaan pengukuran yang dihasilkan oleh Alman Z-score.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas maka diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menambah sampel penelitian yang lebih andal/*reliable* dengan penelitian internasional seperti jurnal AAA (*American Accounting Association*), SCOPUS, DOAJ dan indeks jurnal penelitian lainnya. Selain menambahkan sampel penelitian, peneliti juga perlu memperhatikan status publikasi pada sampel penelitian yang digunakan, mengingat hasil penelitian ini masih memiliki beberapa bias publikasi pada beberapa variabel *explanatory*. Selanjutnya, diharapkan peneliti dapat memilih kriteria jurnal yang mampu mewakili pengujian *subgroup* pada masing-masing variabel *explanatory* dalam melihat apakah terdapat efek moderasi pada hasil penelitian. Kemudian yang terakhir, peneliti dapat menggunakan teori lain dalam menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, tidak sebatas teori dan model pengukuran yang telah dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens Alvin A. et al. 2014. Auditing and Assurance Services. *An Integrated Approach 6th edition*, England: Pearson Education Limited
- Annisya, et al. 2016. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JBE)*, Vol. 23, No. 1, p. 72-89
- Achmad Tarmiz & Imang Dapit Pamungkas. 2018. Fraudulent Financial Reporting Based of Fraud Diamond Theory: A Study of the Banking Sector in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIAFE)*, Vol. 4 No. 2, p. 135-150
- Ana, Listya Utami et al. 2017. Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2014-2017. *Permana*, Vol. IX No. 1, p. 28-39
- Albrecht, W. Steve et al. 2010. Fraud Examination. *Cengage Learning Mason (USA)*
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). 2016. Report to Nation.
- Ferdinand Rian & Setyarini Santosa. 2018. Factors that Influence Fraudulent Financial Statements in Retail Companies – Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Finance (JAAF)*, Volume 2, Number 2, P. 99-109
- Horwath Crowe. 2011. Why the Fraud Triangle is No Longer Enough, p. 1-56
- Husmawati Pera et al. 2017. Fraud Pentagon Analysis in Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Statement (Study on Manufacturing Firms Listed in Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *International Conference of Applied Science on Engineering, Business, Linguistics and Information Technology (ICo-ASCNITech)*, p. 1-7
- Hunter, J.E. & Schmidt, F.L. 1990. Method of Meta-Analysis: Correcting Error and Bias in Research Findings. *Beverly Hills, CA: Saga Publication.*
- Hunter, J., Schmidt, F., & Jackson, G. 1982. Meta-Analysis: Cumulating Research Findings Across Studies. *Beverly Hills, CA: Saga Publication.*
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015. Penyajian laporan keuangan. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1*. DSAK-Jakarta
- Junardi. 2018. Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan menggunakan Model Altman (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, p. 1-19
- Juvita, Desriani & Sylvia Veronica Siregar. 2013. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Hubungan Besaran dan Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi

- Dengan Manajemen Laba: Studi Empiris Perubahan PSAK No. 27: *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 10, No. 1, p. 45-67
- Lipsey, M. W. & Wilson, D. B. 2001. *Practical Meta-Analysis: Applied Social Research Method*, California: Saga Publication, Vol. 49
- Mardiyani Ina. 2018. Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, p. 1-118
- Novita Nova. 2019. Teori Fraud Pentagon dan Deteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan: *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*. Vol. 11, No. 2, p. 64-73
- Putriasih Ketut et al. 2016. Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, Vol. 6, No. 3, p. 1-12
- Putri, Rizka Anugrah. 2015. Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, p. 1-129
- Putri Rizfita Vinda Arianie Tasya et al. 2015. Kualitas Audit: Sebuah Analisis Meta, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, p. 731-740
- Retnawati Heri at al. 2018. Pengantar Analisis Meta, *Pramana Publishing*, p. 1-222
- Ratnasari Estu & Badingatus Solikhah. 2019. Analysis of Fraudulent Financial Statement: The Fraud Pentagon Theory Approach Analisis kecurangan Laporan Keuangan: Pendekatan Fraud Pentagon Theory. *Gorontalo Accounting Journal (GAJ)*, Vol. 2 No. 2, p. 98-112
- Razali, Wan Ainul Asyiqin Wan Mohd & Roshayani Arshad. 2014. Disclosure of corporate governance structure and the likelihood of fraudulent financial reporting. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145 p. 243 – 253
- Rahmayuni Sri. 2018. Analisis Pengaruh Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Universitas Negeri Padang*, p. 1-20
- Rachmania, Annisa & Luh Komang Merawati. 2017. Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, Vol. 24, No. 2, p. 181 - 203
- Skousen, C. J., K. R. Smith, and C. J. Wright. 2009. Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advance in Financial economise*, Vol. 13, p. 53-81

- Saiful Muhammad. 2017. Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. Vol. 1, p. 1-14
- Syahputra Edi. 2019. Analisis Pengaruh Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2017. *Universitas Sumatera Utara*, p. 1-135
- Sihombing, Kennedy Samuel. 2014. Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro*.
- Shreibman Frimette Kass & Vijay S. Sampath. 2011. Forensic Accounting for Dummies, *1st edition*.
- Singleton, Tommie W. & Aaron J. Singleton. 2007. Why don't we detect fraud? *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 18 (4), p. 7-10
- Septriani Yossi & Desi Hayani. 2018. Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, p. 11-23
- Saleh et al. 2005. Earnings management and board characteristics: Evidence from Malaysia. *Jurnal Pengurusan*, 24 (4), p. 77-103
- Sukarno. 2016. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia): *Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, p. 113-146
- Soselisa & Mukhlisin. 2008. Pengaruh Faktor Kultur Organisasi, Manajemen, Strategik, Keuangan, Dan Auditor Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia: *Jurnal dan Prosiding SNA - Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 11
- Statement of Auditing Standard (SAS). 2002. Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. *Auditing Standard Board No. 99*. American Institute of Certified Public Accountants
- Tessa, G Chyntia & Harto, Puji. 2016. Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Universitas Diponegoro*. p. 1-33
- Triyanto, Dedik Nur. 2019. Fraudulence Financial Statements Analysis using Pentagon Fraud Approach. *Journal of Accounting Auditing and Business*, Vol. 2, No. 2, p. 26-36
- Wolfe & Hermanson. 2004. The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal* 74.12, p. 38-42

- Wahyuning Tias Fauziah. 2016. Analisis Elemen-Elemen Fraud Diamond Sebagai Determinan Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga*, p. 1-132
- Widodo Arief & Muchamad Syafruddin. 2017. Pengaruh Pengungkapan Struktur Corporate Governance Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6, No. 4, p. 1-10
- Warsidi et al. 2018. Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, Vol. 20, No. 3, p. 1-19
- Widyanti, Tyas & Muhammad Nuryatno. 2018. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Deteksi Kecurangan Laporan Laporan Keuangan Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 7, No. 18, p. 72-80
- Yendrawati Reni et al. 2019. Detecting the likelihood of fraudulent financial reporting: An Analysis of Fraud Diamond. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, Vol. 14, No. 1, p. 1-28
- Yudhantin, Nindya Carla. 2016. Peran Komite Audit Sebagai Moderasi Terhadap Hubungan Fraud Diamond dan Pendeteksian Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, p. 1-19
- Yunia Dabella & Muhammad Nawawi. 2015. Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, p. 1-7
- Zaki, N. M. 2017. The Appropriateness of Fraud Triangle and Diamond Models in Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Statements - An Empirical Study on Firms Listed in The Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 2 (2), p. 2403-2433